BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di tengah persaingan global yang semakin ketat, perusahaan berlomba untuk meningkatkan daya saing di berbagai sektor untuk dapat menarik minat investor untuk berinvestasi. Adanya perkembangan pada sektor manufaktur maka akan mempengaruhi para investor yang semakin tertarik dalam menginvestasikan dananya pada sektor manufaktur. Meningkatnya persaingan usaha dan semakin rumitnya situasi yang di hadapi oleh perusahaan modern masa kini menuntun ruang lingkup dan peran seorang manajer keuangan yang semakin luas. Perusahaan melalui manajer keuangan harus dalam suatu mampu menjalankan fungsinya dalam mengelola keuangan dengan benar dan efisien.

Nilai perusahaan merupakan hal yang harus terus diperhatikan oleh perusahaan karena menjadi ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi keuangan. Nilai perusahaan adalah ekspektasi nilai investasi pemegang saham dari harga pasar sahamnya karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan dan sebaliknya jika harga saham turun berarti nilai perusahaan menjadi turun. Peningkatan nilai saham yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin.

Setiap perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendeknya adalah perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang

semaksimal mungkin dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sedangkan tujuan jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang harus dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.

(**Harmono, 2014**) menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat diukur melalui harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga pasar saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh public terhadap kinerja perusahaan secara riil. Harga pasar saham menunjukkan penilaian sentral dari seluruh pelaku pasar, harga pasar saham bertindak sebagai barometer kinerja manajemen perusahaan. Jika nilai suatu perusahaan dapat diproksikan dengan harga saham maka memaksimalkan nilai pasar perusahaan sama dengan memaksimalkan harga pasar saham. Menurut **Martono dan Harjito (2013:13)** mengatakan bahwa nilai perusahaan sangat penting karena dengan meningkatnya nilai perusahaan berarti meningkatnya kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham perusahaan. Menurut mengemukakan bahwa nilai perusahaan adalah kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*) dan manajemen aset.

Nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai suatu perusahaan akan menjadi tinggi. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor.

Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan (**Indriana, 2012**) yang membuktikan nilai perusahaan dipengaruhi secara negatif oleh ukuran perusahaan. Perusahaan dapat mengembangkan usahannya dengan memenuhi kebutuhan modalnya demi meningkatkan laba dan nilai perusahaan. Secara fundamental nilai perusahaan dipengaruhi oleh kinerja keuangan, dimana semakin baik kinerja keuangan, maka permintaan saham meningkat, harga saham naik, dan akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Dalam hal ini di dukung oleh penelitian sebelumnya. Dalam penelitian yang dilakukan (**I Wayan Suwendra, 2016**) Hasil menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, ada pengaruh positif dan signifikan dari struktur modal terhadap nilai perusahaan, ada pengaruh positif dan signifikan dari ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Namun pada penelitian yang dilakukan (**Hasania & Yunita, 2015**) variabel Current Ratio berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, dan secara simultan *CR*, ukuran perusahaan, struktur modal, *ROE* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 1. 1

Price book value (PBV) Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2014-2018

NO	NAMA PERUSAHAAN	2014	2015	2016	2017	2018

1	AALI	3.23	2.13	1.84	1.37	6.08
2	APLI	0.54	0.44	0.68	0.48	0.56
3	ALDO	2.54	2.37	1.64	1.44	1.36

Sumber: www.idn financial (data diolah penulis)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada perusahaan AALI pada tahun 2014 sebesar 3.23 dan mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar 2.13 mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar 1.84 dan terjadi lagi penurunan pada tahun 2017 sebesar 1.37 dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan lagi sebesar 6.08. Pada perusahaan APLI dari tahun ke tahun juga mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup signifikan ini terlihat pada tahun 2014 sebesar 0.54 dan pada tahun 2015 mengalami sebesar 0.44 dan tahun 2016 mengalami kenaikan dan terjadi penurunan pada tahun 2017 sebesar 0.48 dan pada tahun 2018 juga mengalami penurunan sebesar 0.56 ini menunjukkan bahwa untuk berinvestasi pada perusahaan ini kurang cocok karena nilai perusahaannya mengalami tingkat yang berubah-ubah. Dan pada perusahaan ALDO juga mengalami nilai perusahaan yang berbeda-beda pada setiap tahunnya pada tahun 2014 sebesar 2.54 dan pada tahun 2015 sebesar 2.37 dan tahun 2016 sebesar 1.64 dan terjadi lagi penurunan pada tahun 2017, dan 2018 juga mengalami penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan ALDO ini memiliki bawah satu yang menunjukkan bahwa perusahaan ini mengalami penurunan dan kenaikan yang begitu berpengaruh terhadap nilai perusahaan tersebut. Dimana dalam

perusahaan manufaktur menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang diproksiakan melalui nilai pasar saham mengalami perubahan meskipun kebijakan keuangan yang dilakukan perusahaan.

Nilai perusahaan dapat berubah karena adanya informasi lain seperti situasi social dan politik di karenakan informasi tersebut dapat berpengaruh terhadap kebijakan yang diambil dalam suatu perusahaan di harapkan selalu mengalami peningkatan nilai perusahaan dari tahun ke tahun. Dan kenyataan yang terjadi dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai perusahaan dalam perusahaan manufaktur mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun dan kadang kala nilai perusahaan jatuhnya terlalu jauh sehingga dapat menimbulkan masalah dan inilah yang menjadi masalah dalam sebuah perusahaan dan para pemegang saham tidak akan berinvestasi dan jika terus berlanjut, kemungkinan terburuknya adalah perusahaan kekurangan dana serta berujung pada kebangkrutan.

Struktur modal menjadi salah satu faktor pertimbangan dalam berinvestasi yang cukup penting. Karena akan berkaitan dengan risiko dan pendapatan yang akan diterima oleh pemegang saham tersebut. Teori struktur modal menjelaskan tentang pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan, teori ini menerangkan bahwa kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan rasio antara hutang dan ekuitas ialah bertujuan untuk memaksimalkan harga saham perusahaan. Menurut **(Sudana & I, 2015)** Struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Teori struktur modal menjelaskan apakah kebijakan pembelanjaan

jangka panjang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, biaya modal perusahaan dan harga pasar saham perusahaan

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan (**Dewi, 2013**) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bawa adanya research gap pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Pada saat tertentu, manajemen perusahaan menetapkan struktur modal yang ditargetkan, yang mungkin merupakan struktur yang optimal, meskipun target tersebut dapat berubah dari waktu ke waktu yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. struktur modal meningkat maka akan mempengaruhi nilai perusahaan.

(**Kamaludin, 2014**) Struktur modal merupakan sumber pembiayaan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang di miliki yang bersumber dari hutang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu akan diuraikan secara ringkas karena penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya.

Dalam penelitian (**Syardiana, 2015**) Hasil penelitian menunjukkan bahwa *investment opportunity set* (IOS), Pertumbuhan perusahaan dan *retrun on aseet* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian (**Irvab Trang, 2016**) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ROA dan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. bagi para investor diharapkan untuk dapat memperhatikan *Retrun On Aseet* dan struktur modal sebelum berinvestasi.

Good corporate governance dapat meningkatkan nilai perusahaan yang di antaranya dapat mengurangi resiko yang muncul akibat tindakan pengelola yang cenderung menguntungkan diri sendiri. Salah satu juga yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu praktik menerapkan *corporate governance* selain keterkaitan antara *corporate governance* adalah keberagaman direksi yang nantinya akan mempengaruhi dewan direksi yang nantinya permintaan pemegang saham mewajibkan perusahaan besar untuk melaporkan diversitas. Pengelolaan perusahaan yang baik dapat meningkatkan keuntungan dan dapat mengurangi tingkat resiko kerugian perusahaan di masa yang akan datang Dengan adanya keragaman direksi dipercaya dapat mempengaruhi nilai perusahaan baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Mekanisme *corporate governance* meliputi banyak hal, contohnya jumlah dewan komisaris, dewan direksi, dan keberadaan komite audit dan sebagainya.

Dengan adanya GCG diharapkan monitoring terhadap manajer perusahaan lebih efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan. Jadi jika perusahaan menerapkan GCG di harapkan kinerja tersebut akan meningkat

menjadi lebih baik, dengan meningkatkannya kinerja perusahaan di harapkan dapat meningkatkan harga saham perusahaan sebagai indicator dari nilai perusahaan sehingga nilai perusahaan akan tercapai. Dewan direksi memegang peranan yang sangat penting dalam perusahaan terutama dalam pelaksanaan corporate governance. Dewan direksi dalam suatu perusahaan yang kedudukannya sebagai agen atau pengelola perusahaan yang kedudukannya bertanggung jawab secara penuh atas kegiatan operasional perusahaan. Dewan direksi adalah ukuran dewan akan meningkatkan kinerja dalam suatu perusahaan yang semakin baik dalam **(Shakir, 2014)** menyatakan bahwa terdapat beberapa kekurangan dalam besarnya ukuran dewan direksi. Ukuran dewan direksi yang besar akan berakibat pada kurangnya diskusi berarti, sebab mengekspresikan pendapat dalam kelompok besar umumnya memakan waktu, sulit dan mengakibatkan kurangnya kekompakan pada dewan direksi. Yermack dalam Kurnia menemukan bahwa besarnya ukuran dewan direksi akan menyebabkan besarnya kecurangan pada laporan keuangan dan berkurangnya kemampuan dewan direksi dalam memonitor sehingga berbagai masalah akan ditimbulkan seperti dalam hal komunikasi, kordinasi dan pembuatan keputusan.

Menurut **(Laila, 2015)** menemukan bahwa variabel- variabel independen kepemilikan manajerial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *price book value*, kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PBV, ukuran dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap PBV, ukuran komisaris independen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap PBV, ukuran dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap PBV.

Dan penelitian ini diperkuat dengan beberapa penelitian terdahulu akan diuraikan secara ringkas karena penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya.

(**Mentari Setianingsih 2015**) menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, *retrun on asept dan retrun on equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan dewan komisaris independen, ukuran dewan direksi, corporate social responsibility dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Dan penelitian yang dilakukan (**Zanera, Fifi & Widyar 2013**) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, ukuran dewan komisaris independen, ukuran dewan direksi dan size tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan besar kecilnya profitabilitas yang di hasilkan suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan melihat profitabilitas sebagai ukuran dari kinerja perusahaan yang di tunjukkan dari laba yang di hasilkan oleh perusahaan.

Profitabilitas sangatlah penting untuk perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang, hal ini di karenakan profitabilitas menunjukan apakah perusahaan memiliki prospek yang bagus untuk masa yang akan mendatang atau tidak. Rasio profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Retrun On Asept* (ROA). ROA dipilih untuk mengetahui

seberapa besar tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi ROA semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih.

Menurut **(Kasmir, 2014)** Profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi kecil sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar. Besar atau kecilnya laba ini akan mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu profitabilitas juga bisa didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penjualan barang atau jasa yang di produksinya. Menurut **(Sitanggang, 2013)** menyatakan bahwa dengan tingginya profitabilitas dan baiknya kebijakan hutang berupa sinyal bagi investor tentang prospek perusahaan di masa mendatang. Artinya bahwa besar kecilnya profitabilitas dan hutang sebagai sinyal atau tanda atas proyeksi laba masa yang akan datang. Analisis mengenai profitabilitas sangat penting bagi kreditor dan investor ekuitas. Bagi kreditor, laba merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Sedangkan bagi investor ekuitas, laba merupakan salah satu faktor penentu perubahan nilai efek. Hal yang terpenting bagi perusahaan adalah bagaimana laba tersebut bisa memaksimalkan pemegang saham bukan seberapa besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh **(Nurmayasari, 2015)** menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pengaruh tersebut disebabkan terjadinya sentiment positif para investor, sehingga mengakibatkan harga saham naik dan membuat nilai perusahaan meningkat. Namun pada penelitian yang

dilakukan oleh (**Herawati, 2012**) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu akan diuraikan secara ringkas karena penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan (**Rudangga Gede Dkk, 2016**) Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (**Moniaga, 2016**) Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal, profitabilitas, dan struktur biaya tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas dan struktur biaya tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran di anggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran maka akan mempermudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan dapat dilihat oleh investor melalui suatu indicator yang digambarkan tingkat rasio untuk melakukan investasi atau besaran investasi. Bahkan perusahaan besar yang memiliki total aktiva yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan dan dapat di ukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aaset perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (**Prasetya, Budi 2014**) menunjukkan secara signifikan terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, artinya peningkatan ukuran perusahaan akan mempermudah perusahaan memperoleh pendanaan, yang kemudian di manfaatkan oleh pihak manajemen untuk tujuan meningkatkan nilai perusahaan. (**Kamila, 2017**) menemukan hasil yang berbeda yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan investasi. Perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah daripada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi. Selain itu perusahaan besar mempunyai lebih banyak sumber daya untuk meningkatkan nilai perusahaan karena memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber-sumber informasi eksternal dibandingkan dengan perusahaan kecil perusahaan yang dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat di tandai dengan dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang dalam perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu akan diuraikan secara ringkas karena penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya.

Menurut penelitian yang dilakukan (**Sudiartha, 2017**) Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur

modal, ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan variabel struktur berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian **Wiksuna, Dkk. (2016)**, Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, leverage profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan serta profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan

Dalam penelitian yang dilakukan (**Languju Octavia Dkk. 2016**) Hasil penelitian menunjukkan pertama, bahwa hasil uji F nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh return on equity, ukuran perusahaan, price earning ratio dan struktur modal. Kedua, bahwa hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa hanya variabel return on equity yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan, price earning ratio dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan berbagai hal yang telah diuraikan pada latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Dewan Direksi, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Struktur modal di pengaruhi oleh besar atau kecilnya modal yang digunakan dalam sebuah perusahaan karena merupakan faktor yang lihat oleh investor sebelum menanamkan modalnya dalam sebuah perusahaan.
2. Profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang di keluarkan oleh perusahaan akan menjadi kecil sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar. Besar atau kecilnya laba ini akan mempengaruhi nilai perusahaan
3. Ukuran perusahaan yang kecil membuat investor kurang meminati dan membuat nilai perusahaan menjadi turun khususnya pada perusahaan manufaktur.
4. Adanya penurunan nilai perusahaan yang disebabkan oleh peningkatan utang karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan utang lebih kecil daripada biaya yang ditimbulkan.
5. Ketidakstabilan kondisi ekonomi akan berdampak kepada naik turunnya nilai suatu perusahaan.
6. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat suatu perusahaan menjadi lebih baik lagi dan dapat memakmurkan para pemegang saham
7. Ketidakstabilan harga saham juga berdampak kepada naik turunnya nilai perusahaan

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis memberikan batasan penelitian agar tujuan dari pembahasan dapat lebih terarah sarannya. Adapun masalah yang penulis bahas dalam penelitian tentang pengaruh struktur modal, ukuran dewan direksi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah yang diteliti yaitu:

1. Adakah pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2018?
2. Adakah pengaruh ukuran dewan direksi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2018?
3. Adakah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2014-2018?
4. Adakah pengaruh struktur modal, ukuran dewan direksi, dan profitabilitas secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan

manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2014-2018?

5. Adakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2018?
6. Adakah pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2014-2018?
7. Adakah pengaruh ukuran dewan direksi terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2014-2018?
8. Adakah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2018?
9. Adakah pengaruh struktur modal, ukuran dewan direksi, dan profitabilitas secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2014-2018?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari permasalahan diatas adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2018
2. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh ukuran dewan direksi terhadap nilai perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2018
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2018
4. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh struktur modal, ukuran dewan direksi, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2014-2018
5. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2018
6. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2014-2018
7. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh ukuran dewan direksi terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada

perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2014-2018

8. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2018
9. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh struktur modal, ukuran dewan direksi, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2014-2018

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan aplikasi teori yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam bentuk yang lebih nyata, pengetahuan, dan pengalaman bagi penulis.

2. Bagi akademis

Sebagai tambahan rujukan dan referensi bagi peneliti lainnya dalam melihat bagaimana pengaruh struktur modal, jumlah dewan direksi, profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel

kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2018

3. Bagi calon investor

Penelitian ini memberikan manfaat sebagai bahan pertimbangan investor untuk melakukan investasi. Dan sebagai kajian investor dalam memilih perusahaan yang dapat memberikan keuntungan di masa yang akan datang.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai salah satu sumber referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan dengan pokok permasalahan yang sama atau yang berkaitan.